

ABSTRAK

Dudung Abdul Fattah 1151030082: Tafsir Aktual Karya Ahmad Musta'in Syafi'i (Studi Pendekatan Kontekstual Taufik Adnan Amal dan Syamsu Rizal Panggabean)

Kontekstualisasi penafsiran yang dilakukan terus menerus menjadikan Alquran selalu dapat menjawab problem kontemporer. Proses penafsiran yang terus menerus ini menjadikan regenerasi mufassir terus berjalan dan berkembang. Perkembangan zaman juga menjadikan penulisan tafsir tidak terbatas hanya dalam bentuk buku atau kitab saja namun juga dalam bentuk lain seperti jurnal ataupun dalam bentuk tulisan lepas yang dimuat di media massa. Salah satunya adalah Tafsir Aktual, tafsir *tahliliy* yang ditulis oleh Ahmad Musta'in Syafi'i, yang diterbitkan setiap hari dalam koran Harian Bangsa di Surabaya. Dalam menyampaikan tafsirnya, ia menggunakan bahasa yang santai dan kerap mengaitkan dengan kondisi dimana ia berada. Namun Alquran tidak turun dalam ruang hampa. Konteks yang menyertai turunnya Alquran tentu berbeda dengan konteks dimana penulis tafsir berada.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang penulisan Tafsir Aktual dan untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk pendekatan kontekstual dalam Tafsir Aktual karya Ahmad Musta'in Syafi'i.

Skripsi ini merupakan penelitian kualitatif yang termasuk kedalam *Library Research*. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis ini (*content analysis*). Adapun yang menjadi pisau analisis dalam penelitian ini adalah teori pendekatan kontekstual yang dipopulerkan oleh Taufik Adnan Amal dan Syamsu Rizal Panggabean.

Hasil dari penelitian ini adalah latar belakang penulisan tafsir Aktual ini terbagi menjadi dua alasan. Yang *pertama* alasan eksternal, yaitu permintaan redaksi Harian Bangsa kepada Musta'in untuk mengasuh rubrik tafsir yang berbentuk *tahliliy*. Yang *kedua* alasan internal, yaitu keinginan Musta'in untuk menyederhanakan pesan Alquran agar dapat dinikmati oleh semua kalangan. Adapun bentuk-bentuk penafsiran kontekstual ini terdapat dalam 12 ayat. *Pertama*, QS Al-Fatihah ayat 5, kontekstualisasinya tampak pada saat Musta'in memberi contoh ikhtiar dalam menjaga harta pada masa kini adalah dengan memasang alarm di kendaraan. *Kedua*, QS Al-Baqarah Ayat 8-13, kontekstualisasinya tampak saat Musta'in mengkontekstualkan ciri-ciri orang munafik adalah para penebang liar dan para pemilik pabrik yang buang limbah sembarangan. *Ketiga*, QS Al-Baqarah Ayat 14-16, kontekstualisasinya tampak saat Musta'in memberi contoh perilaku orang munafik adalah para provokator dan mereka yang tidak serius dalam bertobat. *Keempat*, QS Al-Baqarah Ayat 44, kontekstualisasinya nampak saat memberi contoh hukum rokok bagi para kiai perokok yang memperkosa dalil agama untuk mendukung nafsu merokoknya. Dan *kelima*, QS Al-Baqarah Ayat 45. Kontekstualisasinya nampak saat menjelaskan perintah sabar dalam ketaatan dengan mencontohkan bonek yang tetap shalat saat pertandingan sepakbola.

Kata Kunci: Pendekatan, Kontekstual, Tafsir Aktual